

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengumpulan data, pengolahan data, pengujian hipotesis maka disimpulkan bahwa hasil belajar kimia siswa yang diberi pendekatan kompetitif lebih tinggi dibandingkan dengan pengajaran yang menggunakan pendekatan kooperatif pada pokok bahasan Larutan Asam dan Basa di kelas XI SMA Tri Sakti Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,07 > 1,667$ ).

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa yang diberi pendekatan kompetitif memberikan hasil belajar siswa yang lebih baik pada materi Larutan Asam dan Basa, maka penulis menyarankan untuk menerapkan pendekatan belajar yang kompetitif dalam pembelajaran kimia agar siswa lebih aktif dalam belajar
2. Pendekatan kompetitif baik digunakan pada materi larutan asam dan basa karena membutuhkan pemahaman dan penguasaan konsep. Pendekatan kompetitif juga baik digunakan untuk pokok bahasan lain pada materi kimia yang bersifat penguasaan konsep, hitungan, karena membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses penguasaan materi dalam belajar.
3. Pendekatan kooperatif juga baik digunakan dalam belajar karena dapat memunculkan softskills pada siswa, seperti cara bergaul, berinteraksi dengan orang lain, hal ini memberikan pengaruh pada siswa untuk mendapatkan pengetahuan dari orang lain.
4. Agar lebih menunjang proses belajar dan memaksimalkan proses belajar dan memaksimalkan pencapaian tujuan belajar dalam penggunaan pendekatan kooperatif perlu diperhatikan dalam pengelompokan siswa supaya tidak

berdasarkan kesenangan bermain. Hal ini dilakukan untuk menghindari ketidak Homogenan kelompok. Oleh karena itu harus diupayakan standar-standar dalam pembagian kelompok supaya homogen



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY